

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai ekonomi lahan sawah calon lahan LP2B lebih rendah dari nilai ekonomi lahan sawah yang sudah beralih fungsi menjadi perumahan dengan rasio 1:27. Melalui skema pemberian insentif pembangunan jaringan irigasi dapat memperkecil rasio menjadi 1:18. Nilai ekonomi lahan sawah dapat dinaikkan dengan cara meminimalisir biaya dan memaksimalkan hasil produksi padi. Konsep ini sudah tertuang dalam kebijakan insentif yang direncanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan tapi jenis insentif yang diprioritaskan oleh petani responden bukan jenis insentif yang dapat menaikkan nilai ekonomi lahan sawah secara maksimal. Nilai ekonomi lahan sawah yang rendah tidak membuat petani melakukan alih fungsi karena status lahan yang diusahakan oleh petani umumnya adalah *lahan pusako tinggi* dimana dalam masyarakat Minang menjual lahan *pusako* adalah salah satu perbuatan yang memalukan selain itu untuk menjual lahan *pusako* dibutuhkan kata sepakat dari kaum kerabat terutama mamak/pemangku adat.
2. Persepsi petani responden positif terhadap kebijakan LP2B khususnya kebijakan mengenai insentif dan berpersepsi negatif terhadap kebijakan disinsentif. Tanpa ada disinsentif mereka tetap mau mempertahankan lahan karena merupakan sumber mata pencarian dan sumber pangan keluarga. Pemangku kebijakan selain Dinas Pertanian belum sepenuhnya paham mengenai kebijakan LP2B karena belum menerima informasi detail mengenai kebijakan LP2B terutama mengenai insentif dan disinsentif. Persepsi developer, tokoh masyarakat dan tokoh adat juga positif dan mendukung pelaksanaan kebijakan LP2B kedepannya tetapi pihak developer mengharapkan peluang untuk menjadikan lahan sawah yang berada di pusat perekonomian dan ibukota kabupaten sebagai lahan yang bisa dialihfungsikan menjadi lahan perumahan.

B. Saran

Hal-hal yang disarankan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merealisasikan hal-hal yang terdapat dalam rekomendasi kebijakan
2. Rendahnya nilai ekonomi lahan pertanian akan memberikan peluang alih fungsi pada masa yang akan datang, untuk itu diperlukan peran serta masyarakat, pemerintah dan swasta dalam mematuhi Perda LP2B yang telah ditetapkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji nilai ekonomi lahan non pertanian lainnya selain lahan perumahan serta mengkaji tidak hanya dari perspektif ekonomi tapi juga dari perspektif lingkungan dan sosial karena lahan sawah merupakan lahan multifungsi.

